

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SUNGAI
GELOMBANG DI DESA SIPUNGGUK
MENURUT EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum



OLEH:

ZIKRIL ANTONI

11720515252

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443 H /2022 M



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **MANAGEMEN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SUNGAI GELOMBANG DI DESA SIPUNGGUK MENURUT EKONOMI SYARIAH**, yang ditulis oleh:

Nama : ZIKRIL ANTONI
NIM : 11720515252
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 April 2022

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Zainal Arifin, M.A
NIP. 196507041994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **Manajemen Pengembangan Objek Wisata Sungai Gelombang Di Desa Sipungguk Menurut Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh :

Nama : Zikril Antoni
 NIM : 11720515252
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at / 17 Juni 2022
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juni 2022

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Mawardi, S.Ag, M.Si
 Sekretaris
Rozi Andrini, S.E, Sy., M.E
 Penguji I
Dr. Budi Azwar, S.E., M.Ec
 Penguji II
Dr. Amrul Muzan, M.Ag

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulfikri, M.Ag

117410062005011005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Zikril Antoni
NIM : 11720515252
Tempat/ Tgl. Lahir : Teratak, 24-01-2000
Fakultas/Pascasarjana: Syariah Dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SUNGAI
 GELOMBANG DI DESA SIPUNGGUK MENURUT EKONOMI SYARIAH**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Juni 2022
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11720515252

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN PERSYARATAN MUNAQASYAH

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Zikril Antoni (2022): Manajemen Pengembangan Objek Wisata Sungai Gelombang di Desa Sipungguk Menurut Perpekstif Ekonomi Syariah**

Penulisan skripsi ini di latarbelakangi oleh adanya pengembangan objek wisata yang belum maksimal. Dan juga struktur organisasi yang tidak jelas dan tanpa campur tangan dari pihak pemerintah ataupun desa dan menyebabkan keterbatasan dalam membangun sesuatu untuk memperindah atau menambah daya tarik dari Wisata itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Manajemen Pengembangan Objek Wisata Sungai Gelombang di Desa Sipungguk menurut perpesktif Ekonomi Syariah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan jumlah populasi sebanyak 6 orang dari pemilik lahan sekaligus pengelola dan responden sebanyak 6 orang dari pengunjung objek wisata. Karna populasi nya sedikit maka metode yang digunakan adalah total sampling. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Kemudian setelah data itu terkumpul lalu dianalisa dengan metode deskriptif Kualitatif.

Hasil penelitin ini menunjukkan bahwa objek wisata sungai gelombang ini dikelola oleh masyarakat dengan tujuan menjadikan desa Sipungguk sebagai desa wisata yang mandiri. Namun dalam pengembangannya, masyarakat menemukan kendala dalam mengembangkan objek wisata serta aksesibilitas terhadap objek wisata yang belum memadai dan belum maksimal. Dalam manajemen pengembangan objek wisata sungai gelombang di desa sipungguk sudah menerapkan prinsip yang sesuai dengan syariah.

Kata kunci : Manajemen, Pengembangan, wisata Sungai Gelombang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya. Tiada kata lain yang pantas diucapkan selain kata syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan, terutama nikmat kesehatan, kemampuan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “MANAJEMEN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SUNGAI GELOMBANG DI DESA SIPUNGGUK MENURUT EKONOMI SYARIAH”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beriringan salam teruntuk Nabi Muhammad shalallahu’alaihi wasallam yang telah merubah dan merenovasi tatanan kehidupan umat manusia dan berjuang mengenalkan ilmu pengetahuan kepada kita semua sehingga kita bisa merasakannya hingga saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan moril berupa bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih pada semua pihak yang senantiasa mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun duka, teristimewa dengan tulus hati diucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahandaku tercinta Herman. dan Ibundaku tercinta Erikawati terimakasih atas setiap do’a di dalam sujud kalian serta tetesan air mata lelah dan keringat yang selalu mengalir demi keberhasilan putramu. Semoga segala pengorbanan, do’a dan tetesan air mata mereka terbalaskan surga Allah Swt.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lantunan doa dan restu selalu ayah dan ibu ucapkan. Dan adek-adekku dan seluruh keluarga yang telah mendoakan, dan memotivasi dalam menempuh pendidikan ini.

2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau dan Wakil Rektor 1,2, dan 3 yang mempunyai andil besar dalam memberikan wawasan serta pandangan kedepan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, serta Bapak Dr. H. Erman, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M. Ag, selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, M.Ag, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak, selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah yang selalu memberi masukan kepada penulis selama menimba ilmu di kampus UIN Suska Riau.
5. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag, selaku Panasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi serta kontribusi ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, M.A, selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan agar tercapainya skripsi ini.
7. Bapak Kepala Kepustakaan Al- Jami'ah UIN Suska Riau beserta karyawan yang telah menyediakan buku-buku literatur kepada penulis.
8. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta seluruh karyawan dan pegawai Falkultas Syari'ah dan Hukum di kampus UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2017 atas takdir-Nya telah kebersamai selama 4 tahun untuk menggarap ilmu di kelas. Dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimakasih.

Wassalāmu'alaikum Warahmatullāh Wabarakātuh

Pekanbaru, 23 Maret 2022
Penulis,

ZIKRIL ANTONI
NIM. 11720515252

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teoritis	10
B. Penelitian Terdahulu	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	44
B. Pendekatan Penelitian	45
C. Lokasi Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel	45
E. Sumber Data.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Manajemen Pengembangan Objek Wisata Sungai Gelombang	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata ini, maka suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada, akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme. Dengan meningkatnya waktu luang sebagai akibat lebih singkatnya hari kerja dan didukung oleh meningkatnya penghasilan maka aktivitas kepariwisataan akan semakin meningkat.¹

Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Mata rantai yang kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana

¹ Yuwana, Deva Milian S. 2010. Analisis Permintaan Kunjungan Objek Wisata Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara. Universitas Diponegoro hlm. 1

untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.²

Pariwisata adalah salah satu dari industri gaya baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan.³

Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan obyek-obyek wisata di Indonesia. Para pelaku pariwisata mulai melakukan tindakan pengembangan dengan penelitian, observasi terhadap obyek-obyek wisata di Indonesia. Langkah tersebut dilakukan guna mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada setiap obyek untuk kemudian mencari solusinya. Langkah lainnya adalah promosi dengan media cetak, elektronik, maupun multimedia agar masyarakat juga mengetahui akan keberadaan obyek-obyek tersebut dan turut berpartisipasi dalam pengembangannya.⁴

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang secara baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi manusia dan

² Salah Wahab, Pemasaran Pariwisata (Jakarta : Pradnya Paramita, 1997), hlm. 4

³ Salah Wahab, Manajemen Kepariwisataaan (Jakarta: Pradnya Paramita, 2003), hlm. 5

⁴ Salah Wahab, Pemasaran Pariwisata (Jakarta : Pradnya Paramita, 1997), hlm. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul maka pengembangan pariwisata perlu didahului dengan kajian yang mendalam, yakni dengan melakukan penelitian terhadap semua sumber daya pendukungnya.

Perkembangan obyek wisata di Kabupaten Kampar sangat pesat baik dalam kuantitas maupun kualitasnya. Masing-masing obyek wisata mempunyai daya tarik tersendiri, mulai dari pebukitan, air terjun, taman – taman , sungai beserta jenis-jenis mainan yang ada di dalamnya. Sungai Gelombang yang terletak di Desa Sipungguk Kecamatan Salo sekitar 10 kilo meter jarak tempuh dari pusat Kota dan dapat ditempuh dengan kendaraan dengan waktu paling lambat sekitar 20 menit.

Peran wisata secara ekonomi sangat penting karena merupakan industry padat informasi, padat modal dan padat karya . Peran pariwisata dapat dirasakan, jika dilakukan upaya pengembangan pariwisata untuk menghasilkan manfaat ekonomi seperti pemasukan devisa bagi negara dan daerah, peningkatan masyarakat sekitar, membuka kesempatan kerja dan melestarikan budaya bangsa khususnya budaya masyarakat setempat.⁵ Upaya yang dapat dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui sector pariwisata yang ada di kabupaten Kampar.

Kepuasan wisatawan tidak lagi bersandar pada keindahan alam dan kelengkapan fasilitas wisata melainkan juga pada keeluasaan dan intensitas integrasi dengan lingkungan dan masyarakat lokal. Pemahaman tentang wisata cukup beragam antara lain mengatakan adalah suatu bentuk lingkungan

⁵ Daryanti, "Kontribusi Obyek Wisata dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Perpektif ekonomi syariah". Jurnal Hukum Islam, Vol, XIII No. 1 November 2013, hlm. 173

permukiman yang memiliki ciri khusus baik alam maupun budaya yang sesuai dengan tuntutan wisatawan dimana mereka dapat menikmati, mengenal, menghayati, dan daya tariknya.

Kabupaten Kampar adalah salah satu daerah yang berada di wilayah pemerintahan Provinsi Riau. Dan juga Daerah yang terkenal sebagai Serambi Makkah di Riau ini, sekarang terkenal juga dengan pariwisata daerah pedesaannya. Kabupaten Kampar memiliki banyak objek wisata yang potensial dan diantaranya sudah menjadi agenda pariwisata nasional. Salah satu objek wisata yang berpotensi untuk terus dikembangkan adalah Sungai Gelombang yang terletak di Desa Sipungguk Kecamatan Salo.

Desa Sipungguk merupakan salah satu desa yang sekarang sedang berkembang menjadi desa wisata yang berbasis pengembangan potensi budaya dan kesenian lokal. Desa Sipungguk termasuk desa yang dibangun atas dasar inisiatif warga masyarakat disana yang melihat potensi keanekaragaman budaya dan kesenian yang hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat, diantaranya sebagai seperti : Calompong oguong, Basiacuong, dll

Perkembangan obyek wisata ini harus diikuti dengan pengelolaan yang baik serta pengenalan kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Apabila pengunjung obyek wisata meningkat, maka akan berdampak pada pendapatan yang bertambah sehingga tidak kesulitan dalam menutup biaya-biaya yang digunakan untuk operasional obyek wisata. Oleh karenanya sangat penting disusun sebuah strategi pemasaran yang tepat, efektif dan efisien. Pengembangan suatu objek wisata yang direncanakan dengan baik dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan keuntungan ekonomi untuk memperbaiki kualitas dan pola hidup masyarakat setempat, juga dapat meningkatkan pemeliharaan lingkungan yang lebih baik. Hal ini sangat membutuhkan dukungan penuh dari Pemerintah maupun partisipasi dari masyarakat.

Pengembangan pariwisata yang diprogramkan baik oleh pemerintah maupun oleh wisata akan diarahkan kepada usaha untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata karena merupakan sumber pendapatan yang cukup signifikan dengan meningkatkannya jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah secara positif mempengaruhi tingkat kesempatan kerja khususnya di bidang pariwisata, oleh karena itu sektor pariwisata perlu di dukung oleh beberapa sektor penunjang pariwisata baik di bidang transportasi maupun di bidang-bidang akomodasi serta pelayanan, dengan adanya penunjang pariwisata jumlah wisatawan yang berkunjung diharapkan semakin meningkat agar bermuara pada penciptaan lapangan kerja dan kesapakan berusaha. Serta dapat pula mempengaruhi tingkat produktivitas masyarakat dalam kegiatan perekonomian, khususnya pada bidang industri pariwisata.⁶

Kepariwisataan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu dan berkelanjutan, dengan memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup serta kepentingan nasional.

⁶ Salah Wahab, Manajemen Kepariwisataan (Jakarta: Pradnya Paramita, 2003), hlm. 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam objek wisata sungai gelombang ini, pengunjung sangat rame apalagi di hari libur sedangkan objek wisata sungai gelombang ini bisa dikatakan objek wisata yang tidak terlalu bagus dan parker yang terlalu mahal sehingga banyak membuat pengunjung mengeluh akan hal itu. Tapi, kenapa bisa tetap juga banyak yang daang ke objek wisata sungai gelombang ini. Apa yang membuat masyarakat itu atau pengunjung itu mau datang ke objek wisata sungai gelombang ini.?, bagaimana manajemen nya?.

Managemen menjadi sangatlah penting bagi pengembangan sebuah organisasi/perusahaan agar pengelolaannya berjalan dengan baik dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Oleh karena itu , managemen ini merupakan langkah praktis yang bersifat sistematis dalam pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis terinspirasi untuk meneliti lebih lanjut kepariwisataan Desa Sipungguk yang dituangkan dalam penelitian dengan judul: **MANAJEMEN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SUNGAI GELOMBANG DI DESA SIPUNGGUK MENURUT EKONOMI SYARIAH**

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian pada Managemen Pengembangan Objek Wisata Sungai Gelombang di dusun Pulau Masjid Desa Sipungguk.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ditetapkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen pengembangan Objek Wisata Sungai Gelombang di Desa Sipungguk?
2. Bagaimana Manajemen Pengembangan Objek Wisata Sungai Gelombang di Desa Sipungguk Menurut Ekonomi Syariah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Manajemen Pengembangan objek wisata Sungai Gelombang di Desa Sipungguk.
- b. Untuk Mengetahui Manajemen Pengembangan Objek Wisata Sungai Gelombang di Desa Sipungguk Menurut Ekonomi Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang sudah didapatkan di Universitas
- b. Berguna sebagai informasi bagi penelitian yang akan datang dibidang yang sama.
- c. Berguna sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study dan memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini meliputi halaman sampul depan, lembar logo Universitas, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian penulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi skripsi terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan teoritis yang menjabarkan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Serta menjabarkan tentang ringkasan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis, lokasi, dan waktu penelitian. Populasi dan sampel, sumber data penelitian, dan teknik pengumpulan data penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian mengenai Manajemen pengembangan terhadap objek wisata sungai gelombang di desa sipungguk dan tinjauan ekonomi syariah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran terhadap masalah yang diteliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu kata manus dan agree yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja managere yang artinya menangani. Managere diterjemahkan dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda dengan management, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya manajemen diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.⁷

Sedangkan manajemen berasal dari bahasa inggris management yang berarti ketatalaksanaan, tatapimpinan, dan pengelolaan. Dari sini dapat diketahui bahwa manajemen secara bahasa adalah proses atau usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan kata manajemen ditinjau dari segi terminology, para ahli dalam mengartikannya berbeda pendapat sesuai dengan latar belakang dan sudut pandang mereka masing-masing. Mary Parker Follet, sebagaimana dikutip oleh Wibisono, mengatakan bahwa manajemen adalah “the art of getting things done through poeple” (suatu seni untuk

⁷ Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), hlm.3

mendapatkan segala sesuatu yang dilakukan melalui orang lain). Secara sederhana istilah manajemen dapat dipahami sebagai suatu seni memanfaatkan orang lain dalam rangka mencapai tujuan. Manajemen adalah persoalan mencapai sesuatu tujuan-tujuan tertentu dengan suatu kelompok orang-orang.

Manajemen Publik merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem Administrasi Publik. Manajemen merupakan mesin penggerak administrasi publik dan diartikan bahwa manajemen adalah integrasi dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau penggerakan dan pengawasan / evaluasi. Pada dasarnya manajemen publik, yaitu manajemen instansi pemerintah. Overman dalam Pasolong (2011:83), mengemukakan bahwa manajemen publik bukanlah “scientific management”, meskipun sangat dipengaruhi oleh “scientific management”. Manajemen publik bukanlah “policy analysis”, bukanlah juga administrasi publik, merefleksikan tekanan-tekanan antara orientasi “rational-instrumental” pada satu pihak, dan orientasi politik kebijakan pihak lain. Manajemen publik adalah suatu studi interdisipliner dari aspek-aspek umum organisasi, dan merupakan gabungan antara fungsi manajemen seperti planning, organizing dan controlling satu sisi, dengan SDM, keuangan, fisik, informasi, dan politik. Berdasarkan pendapat overman tersebut, OTT, Hyde dan Shafritz dalam pasolong (2011:83), mengemukakan bahwa manajemen publik dan kebijakan publik merupakan dua bidang administrasi publik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merepresentasikan sistem jantung dan sirkulasi dalam tubuh manusia. Dengan kata manajemen publik merupakan proses menggerakkan SDM dan non SDM sesuai perintah kebijakan publik.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen pertama kali didefinisikan secara khusus oleh Henri Fayol. Menurut L. Gulick dan L. Urwick (1937).⁸ Mungkin ayah kandung teori manajemen modern adalah industrialis Prancis, Henri Fayol. Observasi tajamnya pada prinsip-prinsip manajemen umum pertama kali muncul pada tahun 1916 di Prancis dengan judul *Administration industrielle et generale*. Henri Fayol kemudian menjadi tokoh terkenal, dimana dalam teorinya ia menyebutkan ada lima fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, memerintah, koordinasi, dan mengendalikan.

Dalam perkembangannya, fungsi manajemen ini oleh para pakar manajemen dikembangkan. Ada yang hanya menggunakan empat fungsi, ada juga yang memakai lima fungsi, dan lain sebagainya. Tapi pada prinsipnya, setiap fungsi memiliki penjabaran makna yang lebih luas.

Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang lebih dikenal dengan (POAC) perencanaan (planning),

⁸ Edison Emron, Manajemen Sumber Daya Manusia (Strategi dan perubahan dalam rangka meningkatkan kinerja Pegawai dan Organisasi), (Alfabeta : Bandung, 2018), hlm. 5

pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), pengawasan (controlling).⁹

1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena organizing, controlling, dan actuating harus terlebih dahulu direncanakan. Adapun pengertian perencanaan adalah hal untuk memilih dan menghubungkan fakta-fakta serta hal yang membuat dan menggunakan dugaan-dugaan mengenai masa yang akan datang dalam hal menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan. Kemudian, perencanaan itu adalah suatu usaha untuk membuat suatu rencana tindakan.¹⁰

Dalam perencanaan harus diusahakan untuk menjawab enam pertanyaan yaitu: apa yang harus dikerjakan, mengapa harus dikerjakan, bagaimana dikerjakan, dimana harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakan, dan kapan harus dikerjakan. Karena perencanaan yang baik akan memperlancar visi dan misi suatu organisasi atau perusahaan yang hendak dicapai. Dean R. Spizer dalam Munir dan Wahyu menyebutkan “those who fail to plan, plan

⁹ H. Ahmad Sutarmadi, Manajemen Masjid Kontemporer, (Media Bangsa; Jakarta, 2012), hlm. 7

¹⁰ Hadiwijoyo Suryo Sakti, Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat, (Yogyakarta ; Graha Ilmu, 2012), hlm. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

to fail (siapa yang gagal dalam membuat rencana, sesungguhnya ia sedang merencanakan kegagalannya).¹¹

Salah satu cara menilai kegiatan perencanaan yang bermacam-macam menurut terry bila ditinjau dari dimensi waktu yaitu :

- a) Perencanaan jangka panjang (Long Term Planning)
- b) Perencanaan jangka menengah (Medium Term Planning)
- c) Perencanaan jangka pendek (Short Term Planning)

Sedangkan ditinjau dari subtansi perencanaan tersebut adalah :

- a) Objective (sasaran)
- b) Policy (kebijakan)
- c) Procedure (prosedur)
- d) Method (metode)
- e) Standar (ukuran baku)
- f) Budget (anggaran)

Teori perencanaan yang ideal adalah yang tidak hanya mampu mengakomodasi kepentingan dan kebutuhan masyarakat tetapi juga mampu memadukan berbagai kepentingan yang terlibat. Menurut Bolan dan Foster dalam Hadi (2001) dikatakan bahwa perencanaan merupakan aktivitas moral yang menganggap aspek sosial merupakan hal penting dalam perencanaan pembangunan. Selanjutnya menurut Boothhroyd dalam Hadi (2001) melalui

¹¹ Munir dan Wahyu, Manajemen Dakwah, (Jakarta; Kencana, 2006), hlm.95

interaksi dan komunikasi, perencanaan bersama dengan masyarakat membantu mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan, analisis kondisi, mencari alternative solusi, memilih alternatif terbaik, mengkaji alternatif terbaik dan tahap implementasi. Hal ini sering disebut dengan tujuh langkah perencanaan (the seven steps of planning).¹²

2) Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Istilah pengorganisasian menurut Handoko adalah cara manajemen merancang struktur formal untuk penggunaan yang paling efektif terhadap sumber daya keuangan, fisik, bahan baku, dan tenaga kerja organisasi; bagaimana organisasi mengelompokkan kegiatannya, di mana setiap pengelompokan diikuti penugasan seorang manajer yang diberi wewenang mengawasi anggota kelompok; hubungan antara fungsi, jabatan, tugas karyawan; cara manajer membagi tugas yang harus dilaksanakan dalam departemen dan mendelegasikan wewenang untuk mengerjakan tugas tersebut.¹³

Organisasi berasal dari bahasa latin, organum yang berarti alat, bagian, anggota badan. Organisasi menurut Weber dalam

¹² Hadiwijoyo Suryo Sakti, Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat, (Yogyakarta ; Graha Ilmu, 2012), hlm. 7

¹³ Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan, (Bumi Aksara: Jakarta, 2006),hlm. 170-171

Stoner dan Freeman adalah struktur birokrasi. Organisasi menurut pendapat Wendrich adalah proses mendesain kegiatan-kegiatan dalam struktur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang organisasi diatas, dapat disimpulkan bahwa yang disebut organisasi ialah proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jadi, dalam setiap organisasi terkandung tiga unsur yaitu, kerja sama, dua orang atau lebih, tujuan yang hendak dicapai.

3) Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan adalah suatu fungsi manajemen untuk menggerakkan orang-orang agar bekerja sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Pelaksanaan merupakan fungsi yang paling penting karena hal ini berhubungan langsung dengan sumber daya manusia. Fungsi pelaksanaan/pengarahan ini juga untuk memberikan inspirasi, memotivasi, dan menyatukan kekuatan bawahannya untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, termasuk melakukan fungsi koordinasi, komunikasi, dan pengawasan.¹⁴

Pelaksanaan atau pengarahan (actuating) merupakan mengarahkan bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Pengarahan adalah membuat semua

¹⁴ Edison Emron, Manajemen Sumber Daya Manusia (Strategi dan perubahan dalam rangka meningkatkan kinerja Pegawai dan Organisasi), (Alfabeta : Bandung, 2018), hlm. 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan petrencanaan dan usaha-usaha penggorganisasian.

4) Pengawasan (Controlling)

Pengawasan merupakan aktivitas yang mengusahakan agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain pengawasan adalah mengadakan penilaian sekaligus koreksi sehingga apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan benar. Menurut Mudrick pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Proses dasarnya terdiri dari tiga tahap, menentukan standar pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar dan menentukan kesenjangan (deviasi) antara pelaksanaan dengan standar dan rencana.¹⁵

Fungsi pengawasan (controlling) ini merupakan fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian ini berkaitan erat sekali dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi, karena pengawasan harus terlebih dahulu direncanakan, pengaasan baru dapat dilakukan jika

¹⁵ Nanang Fattah, landasan Manajemen Pendidikan (Bandung:Remaja Rosdakarya,2004), hlm. 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada rencana, pelaksanaan rencana akan baik jika pengawasan dilakukan dengan baik. Dengan demikian peranan pengawasan ini sangat menentukan baik atau buruknya pelaksanaan suatu rencana.¹⁶

Pengawasan ini didefinisikan oleh para ahli sebagai berikut :

a) Ear P. Strong

Pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaan sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana.

b) Harold Koontz

Pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara.

c) G.R. Terry

Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.

Tujuan pengawasan supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana, melakukan tindakan perbaikan (corrective) jika terdapat penyimpangan-

¹⁶ Hasibuan Malayu, Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah), Jakarta; Bumi Aksara, 2015, hlm. 241

penyimpangan (deviasi), supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya. Pengawasan bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan-kesalahan. Jadi pengawasan ini dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses, yakni hingga hasil akhir diketahui.

Fungsi pengawasan dalam manajemen adalah upaya sistematis dalam menetapkan standar kinerja dan berbagai tujuan yang direncanakan, mendesain sistem informasi umpan balik, membandingkan antara kinerja yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan tingkat signifikansi dari setiap penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya perusahaan dipergunakan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Pengertian Mockler secara lengkap menguraikan bahwa pada intinya pengawasan tidak hanya berfungsi untuk menilai apakah sesuatu itu berjalan atau tidak, akan tetapi termasuk tindakan koreksi yang mungkin diperlukan maupun penentuan sekaligus penyesuaian standar terkait dengan pencapaian tujuan dari waktu ke waktu.¹⁷

¹⁷ Ernie Tisnawati Sule, Pengantar Manajemen (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 318

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Unsur-unsur Manajemen

Unsur adalah kesatuan yang tidak dapat di pisahkan dan berkaitan satu sama lainnya. Unsur-unsur manajemen itu sendiri terdiri dari man, money, methods, materials, machines, and market yang di singkat dengan 6 M.¹⁸ Adapun penjelasannya yaitu:

1) Man (manusia)

Yaitu tenaga manusia, baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional atau pelaksana. Manusia merupakan unsure pendukung yang paling penting untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga berhasil atau gagalnya suatu manajemen tergantung pada kemampuan untuk mengarahkan dan menggerakkan orang-orang kearah tujuan yang akan dicapai.

2) Money (uang)

Uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karena segala aktivitas dalam sebuah lembaga tentu membutuhkan uang dalam mengoprasikan kegiatan.

3) Method (metode)

Cara-cara yang di pergunakan dalam usaha mencapai tujuan. Untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam perusahaan perlu alternative cara agar produk bisa berhasil dan sesuai dengan

¹⁸ Hasibuan Malayu, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, (Jakarta; Bumi Aksara, 2015), hlm. 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan yang menawarkan berbagai metode baru untuk lebih cepat dalam menghasilkan produk dan jasa.

4) Material (bahan)

Bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Dalam proses kegiatan, manusia sangat membutuhkan adanya bahan dan mater, karena materi merupakan unsur pendukung manajemen dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.

5) Machine (mesin)

Mesin-mesin yang di perlukan atau dipergunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

6) Market (pasar)

Pasar untuk menjual barang dan jasa-jasa yang dihasilkan bagi kegiatan yang bergerak dalam bidang wisata maka pasar sangat penting sebagai pencapaian tujuan akhir.

2. Objek Wisata

a. Pengertian Wisata

Pariwisata sebenarnya bukanlah fenomena baru di dunia. Menurut Spinllane (1985:9), pariwisata sudah ada sejak dimulainya peradaban manusia degan ditandai oleh adanya pergerakan penduduk yang melakukan ziarah dan perjalan agama. Manusia menyadari bahwa pariwisata merupakan agen perubahan yang mempunyai kekuatan besar dan dahsyat, namun kajian aspek sosial budaya dari

kepariwisatawan relative jauh tertinggal (Pitana, 1994).¹⁹ Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisatawan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah daerah.

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu. Mengenai pengertian obyek wisata, kita dapat melihat dari beberapa sumber antara lain: Peraturan Pemerintah No.24/1979. Obyek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. Berdasarkan uraian di atas, obyek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

Dalam Al-Qur'an kepariwisataan juga dijelaskan bahwa perjalanan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil I'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Tuhan Pencipta alam semesta ini. Sesungguhnya Allah telah menciptakan segala sesuatu yang ada

¹⁹ Hadiwijoyo Suryo Sakti, Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat, (Yogyakarta ; Graha Ilmu, 2012), hlm.41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimuka bumi ini adalah semata mata untuk memenuhi kebutuhan semua makhluk-Nya dan juga agar mensejahterakan seluruh umat-Nya dan tidak ada yang sia-sia, segalanya telah memiliki fungsinya masing-masing.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS.Al-A'raaf:56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: *"Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah Allah memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang berbuat baik".*²⁰

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk-Nya khususnya manusia. Maka segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah di bumi ini hendaknya dikelola, dimanfaatkan dengan baik semata-mata demi kesejahteraan masyarakat serta memelihara alam semesta ini supaya tidak adanya kerusakan di muka bumi.

Suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata (DTW) yang baik harus mengembangkan tiga hal agar daerah menarik untuk dikunjungi, yaitu:

²⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2015), hlm. 157

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Adanya sesuatu yang dapat dilihat (something to see), maksudnya adanya sesuatu yang menarik untuk dilihat, dalam hal ini obyek wisata yang berbeda dengan tempat-tempat yang lain (mempunyai keunikan tersendiri). Disamping itu perlu juga mendapat perhatian terhadap atraksi yang dapat dijadikan sebagai entertainment bila orang berkunjung nantinya.
- 2) Adanya sesuatu yang dapat dibeli (something to buy), yaitu terdapat sesuatu yang menarik yang khas untuk dibeli, dalam hal ini dijadikan cendramata untuk dibawa pulang ketempat masing-masing sehingga di daerah tersebut harus ada fasilitas untuk dapat belanja yang menjadikan souvenir maupun kerajinan tangan lainnya dan harus didukung pula oleh fasilitas lainnya seperti money changer dan bank.
- 3) Adanya sesuatu yang dapat dilakukan (something to do), yaitu sesuatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat itu yang bisa membuat orang yang berkunjung merasa betah di tempat tersebut.²¹

Dari uraian diatas, bahwasanya obyek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, dan seni budaya yang unik yang dapat di lihat untuk menarik wisatawan dan adanya sesuatu yang menarik khas untuk di beli serta adanya sesuatu yang dapat dilakukan untuk membuat wisatawan betah di tempat tersebut.

²¹ Okta A Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata, (bandung: angkasa 1996). hlm. 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengertian Wisata Syariah (Halal Tourism)

Istilah wisata dalam Undang-Undang Republik Indonesia adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek atau daya tarik. Sedangkan, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut. Terminologi wisata syariah di beberapa negara ada yang menggunakan istilah seperti Islamic tourism, halal tourism, halal travel, ataupun as moslem friendly destination. Yang dimaksud syariah adalah prinsip-prinsip hukum Islam sebagaimana yang diatur fatwa dan/atautelah disetujui oleh Majelis Ulama Indonesia. Istilah syariah mulai digunakan di Indonesia pada industri perbankan sejak tahun 1992. Dari industri perbankan berkembang ke sektor lain yaitu asuransi syariah, pengadaan syariah, hotel syariah, dan pariwisata syariah.

Selain istilah wisata syariah, dikenal juga istilah halal tourism atau wisata halal. Definisi pariwisata syariah adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah (Aan Jaelani: 2017, 13). Pariwisata syariah dimanfaatkan oleh banyak orang karena karakteristik produk dan jasanya yang bersifat universal. Produk dan jasa wisata, objek wisata, dan tujuan wisata dalam pariwisata syariah adalah sama dengan produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah. Jadi pariwisata syariah tidak terbatas hanya pada wisata religi.

Definisi wisata syariah lebih luas dari wisata religi yaitu wisata yang didasarkan pada nilai-nilai syariah Islam. Seperti yang dianjurkan oleh World

Tourism Organization (WTO), konsumen wisata syariah bukan hanya umat muslim tetapi juga non-muslim yang ingin menikmati kearifan local (Riyanto Sofyan: 2012, 33). Wisata syariah merupakan salah satu bentuk wisata berbasis budaya yang mengedepankan nilai-nilai dan norma syariat Islam sebagai landasan dasar. Sebagai konsep baru didalam industri pariwisata, tentunya wisata syariah memerlukan pengembangan lebih lanjut serta pemahaman yang lebih lanjut serta pemahaman yang lebih komprehensif terkait dengan nilai-nilai keislaman yang diterapkan didalam kegiatan pariwisata. Dengan penduduk muslim terbesar di dunia maka Indonesia merupakan pasar industri wisata syariah terbesar di dunia dan seharusnya disadari oleh pelaku bisnis pariwisata di Indonesia hal ini dikarenakan pengembangan wisata syariah yang berkelanjutan akan memberikan kontribusi ekonomi yang cukup signifikan bagi seluruh pelaku yang terlibat di dalamnya.

Konsep wisata syariah adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman kedalam seluruh aspek kegiatan wisata. Nilai syariat islam sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan yang dianut umat muslim menjadi acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata. Wisata syariah memertimbangkan nilai-nilai dasar umat muslim didalam penyajian mulai dari akomodasi, restoran yang selalu mengacu kepada norma-norma keislaman (Ade Suherlan: 2015, 63). Konsep wisata syariah merupakan aktualisasi dari konsep ke-Islaman dimana nilai halal dan haram menjadi tolak ukur utama, hal ini berarti seluruh aspek kegiatan wisata tidak terlepas dari sertifikasi halal yang harus menjadi acuan bagi setiap pelaku pariwisata (Sureerat Chookaew, Oraphan Chanin, Jirapa Charatarawat, Pingpis Sriprasert, and Sudarat Nimpaya: 2015, 739). Konsep wisata Syariah dapat juga diartikan sebagai kegiatan wisata yang berlandaskan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah dan dakwah disaat wisatawan Muslim dapat berwisata serta mengagungi hasil penciptaan Allah SWT (tafakur alam) dengan tetap menjalankan kewajiban sholat wajib sebanyak lima kali dalam satu hari dan semua ini terfasilitasi dengan baik serta menjauhi segala yang dilarang oleh-Nya (Hairul Nizam Ismail: 2013, 397-405).

Hal yang fundamental dari wisata syariah tentunya adalah pemahaman makna halal disegala aspek kegiatan wisata mulai dari hotel, sarana transportasi, sarana makanan dan minuman, sistem keuangan, hingga fasilitas dan penyedia jasa wisata itu sendiri. Sebagai contoh hotel syariah tidak akan menerima pasangan tamu yang akan menginap jika tamu tersebut merupakan pasangan yang bukan muhrimnya (tidak dapat menunjukkan surat nikah) selain itu hotel yang mengusung konsep syariah tentunya tidak akan menjual minuman beralkohol serta makanan yang mengandung daging babi yang diharamkan didalam Islam. Selain itu pemilihan destinasi wisata yang sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam juga menjadi pertimbangan utama didalam mengaplikasikan konsep wisata syariah, setiap destinasi wisata yang akan dituju haruslah sesuai dengan nilai-nilai keisalaman seperti memiliki fasilitas ibadah masjid maupun mushola yang memadai, tidak adanya tempat kegiatan hiburan malam serta prostitusi, dan juga masyarakatnya mendukung implementasi nilai-nilai Syariah Islam seperti tidak adanya perjudian, sabung ayam maupun ritual-ritual yang bertentangan dengan ajaran Islam (Kurniawan Gilang Widagdyo: 2015, 74-75)

c. Peran Wisata

Pertumbuhan yang berimbang bagi perekonomian itu dapat terjadi sebagai akibat majunya pertumbuhan industri pariwisata yang dikembangkan dengan baik tidak hanya perusahaan-perusahaan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menyediakan kamar untuk menginap (hotel), makanan dan minuman, perencanaan perjalanan wisata, agen perjalanan, industri kerajinan, pramuwisata, tenaga terampil yang diperlukan tetapi juga prasarana ekonomi seperti jalan raya, jembatan, terminal, pelabuhan dan lapangan udara.

Berdasarkan uraian di atas, suatu pertumbuhan pariwisata mempunyai peranan penting untuk pertumbuhan ekonomi apa bila prasarana ekonomi seperti jalan raya, jembatan, terminal, palabuhan dan lapangan udara dikelola dengan baik sehingga mendukung minat wisatawan untuk melakukan perjalanan yang sangat nyaman dan mudah di jangkau setiap kendaraan.

Peranan pariwisata saat ini mencakup: peran ekonomi, peran sosial dan peran kebudayaan.

1) Peran ekonomi

Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cenderamata, angkutan dan sebagainya. Selain itu, mendorong peningkatan dan pertumbuhan pembangunan di sektor lain. Salah satu ciri khas pariwisata adalah sifatnya yang tergantung dan terkait dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan peluang usaha dan kerja. Peluang usaha dan kerja lahir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menyediakan hotel, wisma, homestay, restoran, warung, angkutan, dan lain-lain. Peluang tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan yang dapat menunjang kehidupan rumah tangganya.

2) Peran sosial

Sarana dan prasana seperti hotel, restoran, dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha tersebut yang padat karya. Untuk menjalankan usaha tersebut dibutuhkan tenaga kerja dan semakin banyak wisatawan yang berkunjung, makin banyak pula lapangan kerja yang tercipta. Di Indonesia penyerapan tenaga kerja yang bersifat langsung adalah dibidang perhotelan, biro perjalanan, pemandu wisata, instansi pariwisata pemerintah yang memerlukan tenaga terampil. Pariwisata juga menciptakan tenaga kerja di bidang yang tidak langsung berhubungan, seperti bidang konstruksi dan jalan.

3) Peran kebudayaan

Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah yang selain menjadi daya tarik wisata juga menjadi modal utama untuk mengembangkan pariwisata. Oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, pengembangan pariwisata harus mengupayakan agar modal utama tersebut tetap terpelihara, dilestarikan dan dikembangkan.²²

Berdasarkan uraian di atas peranan pariwisata yaitu meliputi ekonomi, sosial, dan budaya. Peningkatan kinerja perekonomian dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Indikator kesejahteraan masyarakat adalah peningkatan pendapatan per kapita dan peningkatan harapan hidup. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka semakin tinggi bersosial terhadap wisatawan dan mendorong untuk menjaga kebudayaan yang sudah berada.

d. Daya tarik objek wisata

Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang kesuatu daerah atau tempat tertentu. Daya tarik yang tidak atau belum dikembangkan merupakan sumber daya potensial belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu. Obyek wisata dan daya tarik wisata merupakan dasar kepariwisataan.²³

Obyek dan daya tarik wisata dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- 1) Obyek wisata alam

²² Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016).hlm. 52.

²³ Hadiwijoyo Suryo Sakti, *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*, (Yogyakarta ; Graha Ilmu, 2012), hlm. 49

Obyek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya.

2) Obyek wisata sosial budaya

Obyek wisata sosial budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai obyek dan daya tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, situs arkeologi, upacara adat, kerajinan, dan seni pertunjukan.

3) Obyek wisata minat khusus

Obyek wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus.

Perencanaan dan pengelolaan obyek dan daya tarik wisata alam, sosial budaya maupun minat khusus harus berdasarkan pada kebijakan rencana pembangunan nasional maupun regional. Apabila kedua rencana tersebut belum tersusun, maka tim perencana pengembangan obyek dan daya tarik wisata harus mampu mengamsusikan rencana kebijakan yang sesuai dengan area yang bersangkutan dengan melibatkan peran serta masyarakat setempat.

e. Pengembangan Wisata

Pengembangan pariwisata syariah memerlukan pengenalan pasar pariwisata syariah yang jelas untuk memancing para pelaku bisnis wisata agar terlibat langsung ke industri. Selain itu,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberagaman destinasi wisata di Indonesia mendukung pariwisata syariah walaupun destinasi yang difokuskan disini masih terfokus pada wisata religi dan destinasi wisata lainnya yang juga didukung dengan fasilitas ibadah seperti Masjid (Unggul Priyadi: 2016, 94-95). Oleh karena itu, desa wisata halal bisa menjadi destinasi baru dalam berwisata untuk mengembangkan pariwisata halal di Indonesia.

Sesuai dengan intruksi Presiden No. 9 Tahun 1969 dikatakan dalam Passal 2 bahwa tujuan pengembangan kepariwisataan adalah:

- 1) Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan industri-industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya.
- 2) Memperkenalkan dan memperdayaunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
- 3) Meningkatkan persaudaraan/persahabatan Nasional ataupun Internasional.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, komponen penting dalam pengembangan pariwisata yaitu suatu pengembangan pariwisata yang berkelanjutan memiliki keterkaitan antara turis, warga setempat dan pemimpin masyarakat yang menginginkan hidup lebih baik. Dalam hal ini terlihat jelas bahwa suatu tempat wisata harus berisikan komponen tersebut untuk menjadi suatu objek wisata yang baik. Unsur pokok

²⁴ Oka A Yoeti, *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2016) hlm. 80.

yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata menurut Suwanto meliputi :

1) Obyek dan Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata yang juga disebut obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Pada umumnya daya tarik suatu obyek wisata berdasar pada:

- a) Adanya sumberdaya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih.
- b) Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk mengunjunginya.
- c) Adanya spesifikasi atau ciri khusus yang bersifat langka.
- d) Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani wisatawan.
- e) Obyek wisata alam mempunyai daya tarik tinggi seperti pegunungan, sungai, pantai, hutan dan lain-lain.
- f) Obyek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu obyek buah karya manusia pada masa lampau.

2) Prasarana wisata

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya.

3) Sarana wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata ialah hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya.²⁵

Destinasi Pariwisata adalah area atau kawasan geografis yang berbeda dalam suatu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat unsur: daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, masyarakat serta wisatawan yang saling terkait dan melengkapi untuk terwujudnya kegiatan kepariwisataan. Daya tarik yang tidak atau belum dikembangkan merupakan sumber daya potensial dan belum dapat disebut daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu. Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik di suatu daerah atau tempat tertentu kepariwisataan sulit untuk dikembangkan.

Pengembangan Data Syariah Kementerian Pariwisata pada tahun 2016 menunjukkan bahwa ekonomi Islam adalah bagian penting dari ekonomi global saat ini. Ada tujuh sektor ekonomi Islam yang

²⁵ Gamal Suwanto, Dasar-dasar Pariwisata (Yogyakarta : Andi Offset, 2004).hlm. 19.

telah meningkat secara signifikan, yaitu kuliner, keuangan Islam, industri asuransi, fashion, kosmetik, farmasi, hiburan, dan pariwisata. Dimana keseluruhan sektor itu mengusung konsep halal dalam setiap produknya. Terdapat beberapa hal yang menjadi motor pertumbuhan pasar muslim global, yaitu demografi pasar muslim yang berusia muda dan berjumlah besar, pesatnya pertumbuhan ekonomi negara mayoritas muslim mendorong tumbuhnya bisnis islami salah satunya adalah wisata halal.

Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata sektor ekonomi Islam yang telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam produk lifestyle di sektor pariwisata adalah pariwisata syariah (Dini Andriani dkk: 2015, 1-2). Pariwisata secara umum merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah. Adanya pengembangan sektor pariwisata diharapkan dapat mendorong terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal melalui penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat. Tidak hanya itu, pengembangan pariwisata juga dapat menumbuhkan industri pendukung lain, sehingga dapat membangun integrasi baik antar sektor pariwisata ataupun dengan sektor lain di suatu wilayah.

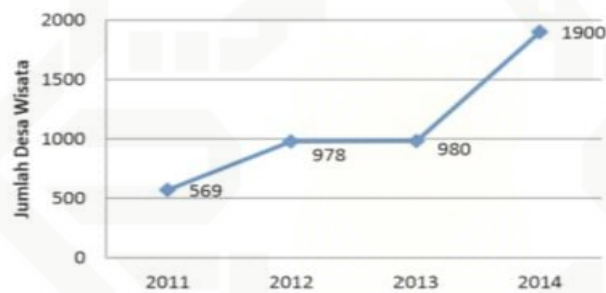
Terkait dengan peranan sektor pariwisata, pengembangan sektor pariwisata tidak hanya mendukung pembangunan ekonomi saja melainkan juga dapat mendukung pembangunan dari aspek sosial dan budaya. Salah satu bentuk upaya dalam mendukung perkembangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor pariwisata adalah melalui pengembangan desa wisata. Pada tahun 2011 jumlah desa yang dikembangkan menjadi desa wisata adalah sebanyak 569 desa yang kemudian meningkat pada tahun 2012 menjadi 978 desa wisata dan pada tahun 2013 menjadi 980 desa wisata.

Sementara itu pada tahun 2014 Kemenparekraf menargetkan pengembangan 2000 desa wisata di Indonesia. Peningkatan jumlah desa wisata di Indonesia dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1: Grafik Peningkatan Jumlah Desa Wisata di Indonesia

Tujuan dari pengembangan desa wisata tersebut adalah untuk membentuk masyarakat yang memahami dan sadar mengenai adanya potensi pariwisata di wilayah mereka sendiri sehingga dapat menciptakan suatu objek wisata yang kreatif.

Berdasarkan data tersebut konsep desa wisata halal belum banyak ditemukan diberbagai literatur. Gagasan tentang desa wisata syariah pada akhir tahun 2015 telah muncul di Bali. Hal ini

diungkapkan oleh Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Provinsi Bali, Dr Dadang Suherman, akan tetapi gagasan ini ditolak oleh masyarakat Bali sehingga desa wisata syariah di pulau Dewata tidak dapat diimplementasikan karena mayoritas masyarakatnya beragama non muslim.

Bercermin dari kasus tersebut kami memiliki inisiatif untuk membuat konsep desa wisata halal dengan mengesampingkan istilah atau label syariah. Karena dinilai terkesan eksklusif. Label halal kiranya lebih friendly ditelinga masyarakat Indonesia. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik serta menambah hazanah keilmuan ekonomi Islam pada bidang halal lifestyle khususnya pada kajian desa wisata yang berbasiskan halal product dan halal mindset.

Daya tarik wisata sejatinya merupakan kata lain dari obyek wisata namun sesuai peraturan pemerintah Indonesia tahun 2009 kata obyek wisata sudah tidak relevan lagi untuk menyebutkan suatu daerah tujuan wisatawan maka digunakanlah kata “Daya Tarik Wisata” maka untuk mengetahui apa arti dan makna dari daya tarik wisata di bawah ini adalah beberapa definisi/pengertian mengenai Daya Tarik Wisata menurut beberapa ahli :

- 1) Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

- 2) A. Yoeti dalam bukunya “Pengantar Ilmu Pariwisata” tahun 1985 menyatakan bahwa daya tarik wisata atau “Tourist Attraction”, istilah yang lebih sering digunakan, yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu.
- 3) Nyoman S. Pendit dalam bukunya “ Ilmu Pariwisata” tahun 1994 mendefinisikan daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat.

Ada dua hal yang dapat di tawarkan kepada wisatawan untuk berkunjung suatu daerah tujuan wisata , dimana kedua hal tersebut dapat berupa alamiah atau buatan manusia, yaitu :

- 1) Sumber-sumber alam
 - a) Iklim :udara lembut,bersinar matahari, kering dan bersih.
 - b) Tata letak tanah dan pemandangan alam: dataran, pegunungan yang berpanorama indah,danau,sungai,pantai, bentuk-bentuk yang unik, pemandangan yang indah, air terjun, daerah (gunung berapi, gua da lain-lain)
 - c) Unsur rimba: hutan-hutan lebat, pohon-pohon langka, dan sebagainya.
 - d) Flora dan fauna: tumbuhan aneh, barang-barang beragam jenis dan warna, kemungkinan memancing, berburu dan bersafari,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

foto binatang buas, taman nasional dan taman suaka binatang buas dan sebagainya.

- e) Pusat-pusat kesehatan: sumber air mineral alami, kolam lumpur berkhasiat untuk mandi, sumber air panas untuk penyembuhan penyakit dan sebagainya.

2) Hasil karya buatan manusia yang ditawarkan :²⁶

- a) Yang berdiri sejarah, budaya dan agama:

- (1) Monumen dan peninggalan bersejarah dari masa lalu.
- (2) Tempat-tempat budaya seperti museum ,gedung kesenian, tugu peringatan, perpustakaan, pentas-pentas budaya rakyat, industry seni karajinan tangan dan lain-lain.
- (3) Perayaan – perayaan tradisional, pameran-pameran, eksepedisi, karnaval, upacara-upacara adat, ziarah-ziarah dan sebagainya.
- (4) Bangunan-bangunan raksasa dan biara-biara keagamaan.

- b) Prasarana-prasarana

- 1) Sistem penyediaan air bersih, listrik, jalur-jalur lalu lintas, sistem pembuangan limbah, sistem telekomunikasi dan lain-lain.
- 2) Kebutuhan pokok pola hidup modern, misalnya : Rumah sakit, apotek, bank, pusat perbelanjaan, rumah-rumah penata

²⁶ Wahab Salah, Manajemen Kepariwisata (Jakarta: Pradnya Paramitha, 2003), hlm.110

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rambut , toko-toko kacamata, warung-warung surat kabar, toko-toko buku, bengkel-bengkel kendaraan bermotor, pompa bensin dan lain-lain.

c) Prasarana yang meliputi

- 1) Tempat penginapan wisatawan
- 2) Tempat menemui wisatawan
- 3) Tempat rekreasi dan sport : fasilitas sport untuk musim dingin dan panas, fasilitas perlengkapan sport darat dan air dan lain-lain.

Kemudian menurut inskeep (1991), komponen pengembangan pariwisata secara garis besar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :²⁷

1) Atraksi dan aktivitas pariwisata

Semua atraksi baik yang bersifat alami, maupun khusus serta berbagai aktivitas yang berkaitan dengan kawasan yang menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

2) Akomodasi

Hotel dan fasilitas lain yang sejenis, serta jasa layanannya dimana wisatawan menginap selama waktu kunjungannya.

3) Fasilitas dan jasa layanan wisata lainnya

Fasilitas-fasilitas dan jasa pelayanan yang diperlukan untuk pengembangan pariwisata, antara lain meliputi : operasional tour

²⁷ Hadiwijoyo Suryo Sakti, Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat, (Yogyakarta ; Graha Ilmu, 2012), hlm. 59

and travel, restoran dan kafe, bank dan money changer, kantor informasi pariwisata, fasilitas keamanan, dan sebagainya.

4) Fasilitas dan jasa layanan transportasi

Fasilitas ini meliputi kemudahan akses transportasi masuk ke kota dan area pengembangan, sistem transportasi internal penghubung lokasi wisata dan area pengembangannya, transportasi dalam area pengembangan.

5) Infrastruktur lainnya, seperti air, listrik dan telekomunikasi

6) Elemen institusional, elemen ini penting untuk mengatur dan mengembangkan pariwisata. Elemen institusional antara lain berupa program perencanaan, pendidikan dan pelatihan SDM, promosi dan pemasaran strategis, kebijakan investasi, program pengendalian pengaruh ekonomi, lingkungan, dan sosial kultural.

3. Ekonomi Islam

Pengertian Ekonomi Islam dalam bahasa arab diistilahkan dengan al-iqtishad al-islami. Al-iqtishad secara bahasa berarti al-qashdu yaitu pertengahan dan keadilan. Iqtishad (ekonomi) didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan mengomsumsinya. Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian sumber- sumber produksi yang langka untuk di produksi dan untuk di konsumsi. Dengan demikian, bidang garapan ekonomi adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi. Senada dengan hal ini Lionel Robins, seperti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikutip Muhammad Anwar, menjelaskan ekonomi adalah ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia yang berhubungan dengan kebutuhan dan sumber daya terbatas.²⁸

Penerepan sistem Ekonomi Islam dalam seluruh kegiatan ekonomi adalah: pertama, merealisasikan pertumbuhan ekonomi dengan mengikut sertakan seluruh komponen bangsa. Pertumbuhan ini dapat dilihat dari pengaruh sistem kerja sama bisnis yang berdasarkan prinsip mudharabah (bagi hasil). Kedua, sistem ekonomi Islam memainkan peranan yang penting dalam menyusun rencana pertumbuhan ekonomi yang proaktif dan jauh dari penyelewengan. Ketiga, mewujudkan kesatuan ekonomi bagi seluruh dunia Islam demi mewujudkan kesatuan politik.²⁹

Dalam ekonomi Islam, segala aktivitas ekonomi tersebut harus didasarkan pada norma dan tata aturan ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an, hadis, ijma', qias dan sebagainya. Disinilah letak ekonomi Islam yang terlihat pada ciri khas yang berdasarkan pada sumber-sumber ajaran Islam tersebut serta maqashid al-syari'ah umumnya yang bertujuan merealisasikan kesejahteraan manusia dengan terealisasinya keberuntungan (falah) dan kehidupan yang baik (hayah thayyibah) dalam bingkai aturan syariah yang menyangkut pemeliharaan keyakinan, jiwa atau kehidupan, akal pikiran, keturunan, dan harta kekayaan melalui suatu alokasi dan distribusi sumber-sumber daya, menciptakan keseimbangan makro ekonomi dan ekologi, memperkuat solidaritas keluarga dan sosial serta

²⁸ Rozalinda, *Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet-1, 2014), hlm. 2

²⁹ Ibid, hlm.4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaringan masyarakat, dan menciptakan keadilan terutama dalam distribusi.³⁰

Al-Qur'an merupakan petunjuk yang tidak diragukan kebenarannya bagi umat Islam dalam mengatur kehidupan mereka di dunia, termaksud bidang ekonomi. Allah berfirman:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.” (Q.S. al-Baqarah:2/2).³¹

Tafsirnya : “(Kitab ini) yakni yang dibaca oleh Muhammad saw. (tidak ada keraguan) atau kebimbangan (padanya) bahwa ia benar-benar dari Allah swt. Kalimat negatif menjadi predikat dari subyek 'Kitab ini', sedangkan kata-kata isyarat 'ini' dipakai sebagai penghormatan. (menjadi petunjuk) sebagai predikat kedua, artinya menjadi penuntun (bagi orang-orang yang bertakwa) maksudnya orang-orang yang mengusahakan diri mereka supaya menjadi takwa dengan jalan mengikuti perintah dan menjauhi larangan demi menjaga diri dari api neraka.”³²

Prinsip dasar ekonomi Islam yang dibawa oleh nash-nash Al-Qur'an dan sunnah yang harus dipedoman oleh setiap kaum muslimin disetiap tempat dan zaman. Yang termasuk dalam bagian ini adalah dasar bahwa harta benda itu milik Allah dan manusia disertai tugas untuk

³⁰ Idri, Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Nabi) (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 6

³¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya Mekar Surabaya, 2004), hlm.2

³² Tafsir Ibnu Katsir, hlm. 53



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengolahnya. Allah swt; berfirman dalam Q.S An-Najm/53: 31 sebagai berikut:

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اَسْتَعُوْا بِمَا عَمِلُوْا
وَيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا بِالْحَسَنٰى ﴿٣١﴾

Terjemahnya: “Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. (Dengan demikian) Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (surga).”³³

Tafsirnya: “(Dia hanya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi) Dia-lah yang memiliki kesemuanya itu; antara lain ialah orang yang tersesat dan orang yang mendapat petunjuk; Dia menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan Dia memberikan petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya (supaya Dia memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang mereka kerjakan) berupa kemusyrikan dan perbuatan-perbuatan dosa lainnya (dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik) maksudnya, mereka yang mengerjakan ketauhidan dan amal-amal ketaatan lainnya (dengan pahala yang lebih baik) yakni surga. Kemudian Allah menjelaskan siapakah yang disebut orang-orang yang telah berbuat baik itu melalui firman selanjutnya.³⁴

³³ Departemen Agama RI, Opcit, hlm.765

³⁴ Tafsir Ibnu Katsir, Opcit, hlm. 240-241

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua kekayaan, hak milik dan sumber-sumber pemasukan merupakan kepunyaan Allah. Allah mengatur semua ini sesuai dengan cara yang dikehendaknya. Manusia berbuat dan berkuasa terhadap sumber-sumber kekayaan ini hanya dalam batas keinginan dan keridhaanya. Dalam asas ini tertancap landasan akidah pada diri kaum muslimin bahwa Allah adalah pencipta dan pemilik semua yang ada di langit dan di bumi. Terkait dengan nilai ini, manusia adalah pemegang amanat Allah swt; karena harta adalah amanat, pemilik sebenarnya adalah Allah. Sementara itu manusia sebagai khalifah Allah tidak memiliki apapun. Manusia hanya mengurus serta memanfaatkannya untuk kepentingan dan kelangsungan hidup dan kehidupannya di muka bumi. Hak manusia atas harta benda yang dimilikinya terbatas pada hak pemanfaatan dan pengurusan sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan Allah sang pemilik mutlak alam semesta. Asas ini jelas bersebrangan dengan konsep pemilik mutlak oleh setiap individu pada sistem ekonomi kapitalis dan memiliki mutlak Negara dan masyarakat secara keseluruhan pada sistem sosialis.³⁵

- a. Ekonomi Islam menurut para ahli³⁶

M. Akram Kan : Ilmu Ekonomi Islam yang bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai

³⁵ Rozalinda, Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonom),, hlm. 16

³⁶ Akhmad Mujahidin, Ekonomi Islam (sejarah, konsep, instrument, Negara, dan pasar) (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet-2, 2013), hlm. 22-23

dengan mengorganisasikan SDA atas dasar bekerja sama dan partisipasi.

Menurut Muhammad Abdul Manan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

Menurut M. Umer Chapra: Ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas dan berada pada koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro Ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.

Menurut Muhammad Nejatullah Ash-Suddiqi Ekonomi Syariah adalah respons pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu.

Kursyid Ahmad: Ekonomi Islam adalah sebuah usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perpektif Islam.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakuka. Adapun penelitian yang dominan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Skripsi Farid Kharisma (2012), mahasiswa fakultas FISIP Universitas Diponegoro Semarang dengan judul “ Manajemen Pengembangan Pariwisata Kabupaten Semarang di Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Semarang”. Yang mana tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen pariwisata kabupaten Semarang dan apa hambatan dalam pengembangan kepariwisataan.
2. Skripsi Masriana (2019), mahasiswa fakultas FISIP Universitas Riau dengan judul “ Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (COMMUNITY BASED TOURISM) di Pantai Ide Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur”. Yang mana tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana proses pengembangan pariwisata pantai Ide Sorowako dan apa yang menjadi penyebab dari terhambatnya pengembangan kepariwisataan tersebut.
3. Skripsi Dewi Agustina (2018), Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi dengan judul “ Strategi Pengembangan Pariwisata Menurut Ekonomi Islam (studi kasus kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam)”. Yang mana penelitian ini mendeskripsikan bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata di kecamatan Tanjung Raya yang mengalami penurunan wisatawannya.
4. Skripsi Si’ar Ramadhan (2019), mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Takapala di Malino Kabupaten

Gowa”. Yang mana tujuan penelitian ini mendeskripsikan bagaimana strategi dalam pengembangan objek wisata air terjun takapala di Kabupaten Gowa.

5. Skripsi Ernawaty (2019), mahasiswa Fakultas FISIP Universitas Riau dengan judul “ Manajemen Strategi Pengembangan Objek Wisata Daerah di Kabupaten Bengkalis”. Yang mana tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana Manajemen Strategi dalam Pengembangan Objek wisata Daerah terkhusus yang ada di kabupaten Bengkalis yang memiliki potensi alam yang sangat indah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.³⁷

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research). Yaitu penelitian dimana seorang peneliti mengarahkan objek penelitiannya di suatu daerah yang telah ditentukan. Pada prinsipnya yang menjadi sasaran penelitian adalah masyarakat desa/kota yang dapat dilihat dari gejala maupun faktanya di dalam masyarakat tersebut.³⁸

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu.³⁹

³⁷ Hardani. Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 235

³⁸ Syahrudin Dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 54

³⁹ Prof Sugiyono, “ *Metodologi Penelitian Pariwisata” Kuantitatif , Kualitatif, kombinasi*”, (Bandung : Alfabeta, 2020), hlm. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Objek wisata sungai gelombang di Desa Sipungguk Kecamatan Salo.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono, 2004).⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini sejumlah 6 orang dari yang punya lahan sekaligus pengelola, dan responden (pengunjung wisata) 6 orang.

2. Sampel

Menurut Husein dan Purnomo, Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.⁴¹

Teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber

⁴⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 113

⁴¹ Hardani. Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 361

data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Karna populasi dalam penelitian ini sedikit maka peneliti melakukan teknik pengambilan sampel dengan metode Total Sampling. Total Sampling adalah Teknik Penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 6 orang dari yang punya lahan sekaligus pengelola, dan 6 orang pengunjung/responden.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri merupakan hasil dari pengolahan suatu data yang dipakai untuk keperluan tertentu.

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Yaitu data yang didapat dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai Narasumber, dalam istilah teknisnya responden.⁴² Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada ketua divisi pendayagunaan, dan salah satu

⁴² Sarwono. Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 130

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengunjung wisata tentang pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada pihak yang terkait.

2. Data Sekunder

Adalah data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan, dan dapat diperoleh secara mudah dan cepat. Misalnya data dari buku, jurnal, internet dan media lain yang dapat membantu terselesaikannya penelitian ini.⁴³

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan standart data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan teknik:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu Metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Disini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di kantor Baznas kabupaten labuhanbatu untuk memperoleh gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

⁴³*ibid*, hlm. 123

Berdasarkan penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur artinya dalam wawancara peneliti harus menyiapkan beberapa pertanyaan sesuai dengan informasi yang didapatkan.

Untuk mendapatkan informasi tentang Manajemen pengembangan objek wisata sungai gelombang, maka peneliti melakukan wawancara kepada pengelola atau pemilik lahan yang berada di sungai gelombang desa sipungguk kec. Salo kabupaten Kampar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau berupa dokumen-dokumen. Baik berupa buku, majalah, hasil rapat dan lain sebagainya.⁴⁴

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data atau dokumen penting yang ada di sungai gelombang kabupaten Kampar. Seperti sejarah singkat Sungai Gelombang, dan data-data pengunjung selama disana.

G. Teknik Analisis data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan proses analisis data, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan dijadikannya sebagai teman untuk orang, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikannya. Untuk analisis data, penulis akan menggunakan metode deskriptif kualitatif

⁴⁴ Hardani. Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 264

dengan cara menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh sebelumnya melalui laporan penelitian berupa hasil wawancara yang telah dilakukan, kemudian dianalisa dan dilanjutkan dengan merubah dalam bentuk kalimat-kalimat dan paragraph serta ditarik kesimpulan untuk mendapatkan inti dari hasil penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

i. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan,

1. Manajemen Pengembangan Objek Wisata Sungai Gelombang yang ada di Desa Sipungguk ini belum maksimal. Hal ini dapat terlihat dari indikator penelitian yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (pergerakan), Controlling (pengawasan). Yang mana kendala yang sangat fatal dari pengembangan Objek Wisata Sungai Gelombang ini adalah struktur organisasi yang jelas dan tanpa campur tangan dari pihak pemerintah ataupun desa dan menyebabkan keterbatasan dalam membangun sesuatu untuk memperindah atau menambah daya tarik dari Wisata itu sendiri. Kemudian sarana dan prasarana yang masih belum memadai dan Objek wisata ini belum tertata dengan baik karena pengelolannya yang dilakukan oleh pribadi-pribadi.
2. Perpektif Ekonomi Islam mengenai pengembangan objek wisata sungai gelombang, pengembangan objek wisata sungai gelombang ini sudah berdasarkan prinsip ekonomi syariah yang mana memanfaatkan dan melestarikan keindahan alam tanpa adanya merusak lingkungan. Dalam Manajemen Pengembangan Objek Wisata Sungai Gelombang ini menerapkan beberapa prinsip-prinsip, sebagai berikut : Meningkatkan daya tarik panorama alam

yang diciptakan Allah SWT dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi, Memanfaatkan tenaga kerja yang ada didaerah sekitar objek wisata sehingga dapat memicu tercapainya kesejahteraan masyarakat, Meningkatkan kenyamanan suasana objek wisata dengan memanfaatkan fasilitas pariwisata yang ada.

ii. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan mengenai penelitian ini maka peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut ;

1. Untuk Objek Wisata sungai Gelombang : agar menjalin hubungan dengan pihak pemerintah agar dapat memiliki ikatan dalam proses pengembangan Objek wisata. Dan sekaligus bisa menata objek wisata , menambah sarana dan prasarana, dan yang paling penting adalah buatlah struktur organisasi pengurus objek wisata tersebut agar tujuan dan sasaran dari didirikan dari wisata dapat dicapai dengan baik.
2. Untuk pengelola atau pemilik lahan jika tidak mau berada dalam naungan pihak dinas pariwisata atau pihak desa, agar senantiasa menjaga kepercayaan dari para pengunjung dan tidak merugikan pengunjung ataupun masyarakat sekitar .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, wawancara, Bangkinang seberang (desa Sipungguk) , 31 Desember 2021.
- Amrullah, wawancara, desa Sipungguk , 31 Desember 2021
- Anwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997,
- Daryanti, 1 November 2013 , “*Kontribusi Objek Wisata dalam Peningkatan* Departemen Agama RI ,Al-Qur;an dan Terjemahannya ,Bandung: CV.Penerbit Diponogoro, 2015
- Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya ,Surabaya Mekar Surabaya, 2004,
- Edison Emron, Manajemen Sumber Daya Manusia ,Strategi dan perubahan dalam rangka meningkatkan kinerja Pegawai dan Organisasi, Alfabeta : Bandung, 2018,
- Ekonomi Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menurut*
- Gamal Suwanto, Dasar-dasar Pariwisata Yogyakarta : Andi Offset, 2004.
- H. Ahmad Sutarmadi, Manajemen Masjid Kontemporer, (Media Bangsa; Jakarta,2012
- Hadiwijoyo Suryo Sakti, Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat, Yogyakarta ; Graha Ilmu, 2012,
- Hardani. Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020,
- Haryanto, M, 2002. *Metode penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia,
- Hasibuan Malayu, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Jakarta; Bumi Aksara, 2015
- Amrullah, wawancara, Bangkinang seberang (desa Sipungguk) , 30 Desember 2021.
- Idri, Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Nabi, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Marhalim Muhammad, wawancara, Bangkinang seberang (desa Sipungguk) , 31 Desember 2021.
- Mirdas, wawancara, Bangkinang seberang (desa Sipungguk) , 31 Desember 2021.
- Munir dan Wahyu, Manajemen Dakwah, Jakarta; Kencana, 2006
- Nanang Fattah, landasan Manajemen Pendidikan Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004,
- Neneng, wawancara, Bangkinang seberang (desa Sipungguk) , 31 Desember 2021.
- Okta A Yoeti, Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata ,Jakarta: PT Balai Pustaka, 2016
- Okta A Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata, Bandung: angkasa 1996
- Perpekstif ekonomi syariah*”.Jurnal Hukum Islam, Vol, XIII No,
- Rozalinda, Ekonomi Islam ,Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet-1, 2014,
- Sarwono. Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006,
- Sugiyono, Metode Penelitian Pariwisata, Bandung : Alfabeta, 2020,
- Suryana, *Metodologi Penelitian” Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*”, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010,
- Syahrum Dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012,
- Tisnawati Sule, Pengantar Manajemen Jakarta: Kencana, 2010,
- Unggul Priyadi, Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016
- Wahab Salah, Manajemen Kepariwisata Jakarta: Pradnya Paramitha, 2003
- Wahab, Salah, 1997. Pemasaran Pariwisata Jakarta : Pradnya Paramita,
- Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- Yuwana, Deva Milian S. 2010. *Analisis Permintaan Kunjungan Objek Wisata Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara*. Universitas Diponegoro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wisata Sungai Gelombang tampak depan



Wawancara dengan bapak Alim



Jasa sewa benen untuk pengunjung



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bapak mirdas



Wawancara dengan bapak Abu Bakar



Tempat duduk bersantai pengunjung bersama keluarga atau kerabatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENGUNJUNG

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN

Pertanyaan untuk informan penelitian :

PLANNING :

- Apa tujuan dari dibuat Objek Wisata Sungai Gelombang?
- Apa sasaran dari dikembangkannya Objek Wisata Sungai Gelombang?
- Apa program jangka pendek dan jangka panjang dari Objek Wisata Sungai Gelombang?

ORGANIZING

- Apakah ada donator/instansi pemerintah yang ikut berpartisipasi?
- Bagaimana struktur organisasi kepengurusan Objek Wisata sungai Gelombang?
- Bagaimana dengan system pengelolaan Wisata tersebut?

ACTUATING

- Bagaimana cara penyelesaian masalah yang terjadi di Objek Wisata ?
- Apakah ada kendala dalam pengembangan SDM?

CONTROLING

- Bagaimana dengan penanggung jawab dari objek wisata?
- Bagaimana dengan keamanan yang ada di wisata ?
- Apakah ada rapat untuk mengevaluasi semua perkembangan atau yang berkaitan dengan objek wisata?

PEDOMAN WAWANCARA RESPONDEN PENELITIAN

Pertanyaan untuk responden :

- Kenapa bapak/ibu memilih wisata ke sungai gelombang daripada tempat wisata yang lain ?
- Bagaimana ekspresi bapak/ibu ketika melihat wisata sungai gelombang ?
- Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan pelayanan yang ada di Wisata sungai gelombang ?
- Apa saran dari bapak/ibu agar Wisata Sungai Gelombang ini agar lebih banyak diminati oleh orang banyak ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **Manajemen Pengembangan Objek Wisata Sungai Gelombang Di Desa Sipungguk Menurut Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh :

Nama : Zikril Antoni
 NIM : 11720515252
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at / 17 Juni 2022
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juni 2022

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Mawardi, S.Ag, M.Si

Sekretaris
Rozi Andrini, S.E, Sy., M.E

Penguji I
Dr. Budi Azwar, S.E., M.Ec

Penguji II
Dr. Amrul Muzan, M.Ag

.....

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulfikri, M.Ag
 NIP. 197410062005011005



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ZIKRIL ANTONI
NIM : 11720515252
Jurusan : JURUSAN EKONOMI SYARIAH
Judul : MANAJEMEN PENGEMBANGAN OBJE WISATA
 SUNGAI GELOMBANG DI DESA SIPUNGGUK
 MENURUT EKONOMI SYARIAH

Pembimbing : Drs. H. Zainal Arifin. M.A

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 27 Juni 2022

Manajemen Redaksi,



Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL

NIP. 198804302019031010

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كآية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 06 Desember 2021

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/10576/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : ZIKRIL ANTONI
NIM : 11720515252
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : IX (Sembilan)
Lokasi : Desa Sipungguk, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:Manajemen Pengembangan Objek Wisata Sungai Gelombang di Desa Sipungguk menurut
Ekonomi Syariah.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



19741006 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/46319
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10576/2021 Tanggal 6 Desember 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

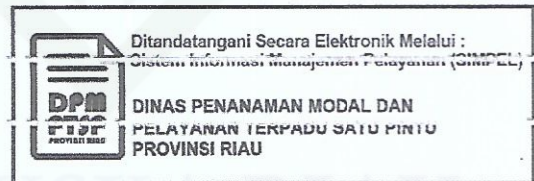
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ZIKRIL ANTONI |
| 2. NIM/ KTP | : | 11720515252 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARI'AH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | MANAJEMEN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SUNGAI GELOMBANG
DI DESA SIPUNGGUK MENURUT EKONOMI SYARI'AH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA SIPUNGGUK |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Desember 2021



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Bangkinang
- Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau diseminasi tanpa menyebutkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 2841

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/824

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/46319 tanggal 6 Desember 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ZIKRIL ANTONI |
| 2. NIM / KTP | : | 11720515252 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | MANAJEMEN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SUNGAI
GELOMBANG DI DESA SIPUNGGUK MENURUT EKONOMI SYARI'AH |
| 8. Lokasi | : | DESA SIPUNGGUK |


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 31 Desember 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan,
Dan karakter bangsa,



ONNITA, SE
Penata Tk. I
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Desa Sipungbuk di Bangkinang.
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mengutip sumber.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KEPALA DESA SIPUNGGUK
KECAMATAN SALO

JL. KH.M.NUR MAHYUDDIN NO. ... DESA SIPUNGGUK

KODEPOS 28451

SURAT KETERANGAN
Nomor :340 / SK / SP/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AKMAL HADI S,Sy
Jabatan : SEKDES DESA SIPUNGGUK

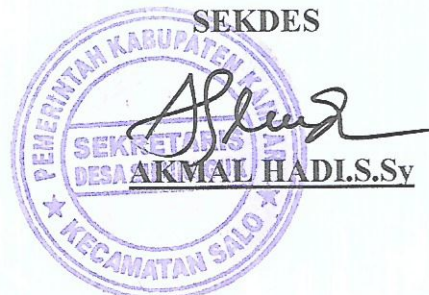
Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : ZIKRIL ANTONI
NIM : 11720515252
JURUSAN/PRODI : EKONOMI SYARI'AH
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
JUDUL PENELITIAN : MANAJEMEN PENGEMBANGAN OBJEK
WISATA SUNGAI GELOMBANG DIDESA
SIPUNGGUK MENURUT EKONOMI SYARI'AH
LOKASI : DESA SIPUNGGUK

Benar Nama tersebut diatas Mahasisiwa Universitas Islam Negeri Suska Riau (UIN), telah selesai melaksanakan Penelitian di Desa SipungguK Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : SIPUNGGUK
Pada Tanggal : 30 Desember 2021
AN.KEPALA DESA SIPUNGGUK
SEKDES



UIN SUSKA RIAU
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sta Islam of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ZIKRIL ANTONI. Lahir di Teratak, 24 Januari 2000, merupakan anak pertama dari enam bersaudaradari pasangan Bapak Herman dan Ibu Erikawati. Penulis menyelesaikan pendidikan SD di SDN 007 Sipungguk hingga tamat pada tahun 2011. Melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Tawalib Bangkinang selama 6 tahun hingga tamat pada tahun 2017.

Pada ahun 2017 penulis melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri pada Fakultas Syariah dan Hukum di Jurusan Ekonmi Syariah.

Kemudian sembari menjalankan jenjang pendidikannya, penulis juga aktif di berbagai organisasi intra maupun ekstra kampus demi meningkatkan pengetahuannya. Untuk menyelesaikan akhir kuliah sebagai salah satu syara untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi penuls menulis skripsi yang berjudul “MANAJEMEN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SUNGAI GELMBNG DI DESA SIPUNGGUK MENURUT EKONOMI SYARIAH.” Akhirnya pada 17 Juni 2022 penulis dimunaqasahkan dalam sidan ujian Sarjana Eknomi (SE) dengan IPK 3.44 Memuaskan. Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca umumnya. Aamiinn yaa rabbal’aalaamiinn.